

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan kunci dalam perkembangan Sumber Daya Manusia dan insan yang berkualitas. Secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan, namun secara kualitas, perkembangan ilmu pengetahuan belum merata. Hal ini ditandai dengan adanya pengendalian mutu atau upaya-upaya untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan (Sukmadinata dalam Fauza 2008). Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono dalam Setyowati, 2007). Bila membahas mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Dari hasil penelitian Nosa, 2008 menyatakan bahwa minat belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan kontribusi minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa . Sedangkan dari hasil penelitian Meliala, 2010 menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Minat belajar adalah suatu keadaan yang cenderung menaruh perhatian lebih terhadap pelajaran tertentu. Apabila seseorang memiliki minat terhadap pelajaran tertentu maka ia akan merasa senang untuk mempelajari dan mendalaminya dengan sungguh-sungguh. Jadi proses belajar mengajar dapat berjalan lancar apabila ada minat. Dengan demikian, minat sangat besar pengaruhnya untuk mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Syah (2004) minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Usman (2002) menyatakan bahwa minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Menurut Suprijanto (2009) minat

merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Makin besar minatnya, makin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni minat untuk belajar.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan minat belajar siswa di sekolah. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa tidak lepas dari faktor sekolah sebagai lingkungan belajar, karena minat berkaitan dengan kepuasan yang dimiliki siswa terhadap sekolahnya. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan minat belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Sampai sekarang pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan di benak mereka sendiri. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok dapat meningkatkan minat belajar siswa (Burhannuddin dan Soetejo dalam Fauza, 2008).

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang memiliki minat belajar akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Guru hendaknya membangkitkan minat belajar siswa karena tanpa minat belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi minat, semakin tinggi usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin

tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya dan usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai potensi yang perlu dikembangkan dan direalisasikan di dalam bentuk prestasi nyata, salah satunya adalah hasil belajar. Mengenai pencapaian hasil belajar siswa berasal dari siswa sendiri dan berasal dari luar siswa. Faktor yang berasal dari siswa sendiri salah satunya adalah minat belajar dan faktor dari luar siswa adalah keluarga, guru, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah sehingga dalam mencapai tujuan belajar maka siswa dituntut untuk memiliki minat belajar.

Menurut pengamatan peneliti di SMP Negeri 27 Medan dan informasi dari guru-guru serta karyawan setempat siswa kurang aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah KKM yaitu 65. Padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung sarana dan prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswanya.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi. Dengan demikian penulis melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMP Negeri 27 Medan tersebut dengan judul “ Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012”.

1.2. Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan diantaranya adalah :

1. Cara belajar siswa yang kurang serius dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan kurangnya minat belajar siswa.

2. Catatan siswa banyak yang tidak lengkap.
3. Siswa tidak mengerjakan sendiri tugas rumah yang diberikan guru tetapi mencontoh tugas temannya.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah, keterbatasan waktu, dana serta kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa yang rendah, minat belajar siswa dan hubungannya dengan hasil belajar biologi di kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pelajaran biologi di kelas VII SMP Negeri 27 Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap pelajaran biologi di kelas VII SMP Negeri 27 Medan ?
3. Bagaimana hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Biologi siswa di kelas VII SMP Negeri 27 Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pelajaran biologi di kelas VII SMP Negeri 27 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pelajaran biologi di kelas VII SMP Negeri 27 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas VII SMP Negeri 27 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam upaya menarik minat siswa dan meningkatkan minat siswa dalam belajar Biologi

2. Bagi Siswa

Sebagai informasi penting tentang pengaruh besar minat belajar terhadap prestasi belajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar pihak sekolah secara keseluruhan memperhatikan sistem proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.